

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional, yang berarti bahwa seluruh mahasiswa memiliki program pendidikan yang lebih spesifik dalam mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang dilakukan berbasis pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu berkompetensi di dunia industri, menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi, dan mampu berwirausaha secara mandiri. Selain itu, Mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki kemampuan bekerja keras, cepat tanggap, dan handal. Kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh pihak industri perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Magang merupakan kegiatan belajar bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada suatu lembaga atau instansi. Kegiatan magang merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini dilakukan pada awal semester VIII dengan bobot 20 SKS. Jangka waktu dari pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu kurang lebih 900 jam atau setara dengan 4 bulan. Kegiatan magang yang dilaksanakan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman di masyarakat dan instansi terkait. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas.

PT Perkebunan Tambi merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh hitam yang cukup terkenal dan berkualitas. Hasil produksi teh di PT Perkebunan Tambi sebagian besar telah di export ke berbagai negara-negara di dunia seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Jepang, Jerman, Polandia, Inggris, Australia, Selandia Baru, Rusia, Irak dan Uni Emirat Arab. Seiring dengan perkembangan industri yang menuntut produsen untuk menghasilkan produk yang berkualitas, maka dengan pemberian jaminan mutu dari perusahaan terhadap produk sangat

berpengaruh dalam menentukan pasar dan daya saing produk, hal itu mendorong penulis untuk mengetahui proses yang lebih lanjut dan teknologi yang di gunakan serta mengetahui sistem sanitasi dalam pengolahan teh hitam di PT Perkebunan Tambi.

Tanaman teh telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu tanaman penyegar. Tanaman teh diketahui berasal dari negara Tiongkok yang masuk ke Jepang kemudian dibawa masuk dan diperkenalkan ke Nusantara pada tahun 1835 (Naja & Rahayu, 2022). Komoditas tanaman teh selain memiliki peranan sebagai penyumbang devisa negara, juga menjadi salah satu sumber perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan petani, sarana untuk mendorong pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, mendorong agroindustri pengembangan wilayah serta pelestarian lingkungan (Anjarsari et al., 2020). Tanaman teh memiliki nama ilmiah *Camellia sinensis*. yang merupakan tanaman perdu berdaun hijau dan dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 6 hingga 9 meter. Namun, tanaman teh yang dibudidayakan dipertahankan hingga ketinggian  $\pm$  1 meter untuk memudahkan pemetikan. Salah satu bagian tanaman teh yang diproduksi adalah pucuk daun.

Kegiatan budidaya yang berperan penting untuk meningkatkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan kayu adalah pemangkasan sedangkan untuk mengatasi sifat berkala pertumbuhan pucuk dapat diatasi dengan pemetikan. Pemangkasan dapat mempertahankan tanaman pada fase vegetatif, merangsang pertumbuhan tunas muda sehingga menghasilkan pucuk lebih banyak, membentuk bidang petik, mengganti dan mempermudah percabangan tanaman (Suwanto, 2010).

Salah satu kegiatan budidaya untuk mempertahankan produktifitas tanaman teh yaitu menggunakan metode pemangkasan tanaman. Pemangkasan teh merupakan salah satu kegiatan kultur teknis yang bertujuan untuk memelihara, meningkatkan produksi, dan produktivitas serta menjaga kualitas mutu teh agar tetap baik. Selain itu, pemangkasan juga bertujuan untuk mempermudah pemetik mengambil pucuk teh. Pemangkasan perlu dilakukan

secara rutin, karena pemetikan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan tanaman teh. Karena, secara fisiologis dapat menyebabkan pembentukan cabang berbentuk simpul yang mengakibatkan aliran nutrisi dari akar menuju seluruh bagian tanaman menjadi terhambat (Zaman & Muhammad Afif Farkhan Rony, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan magang dilakukan studi lanjut terkait pemangkasan tanaman teh di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah Wonosobo.

## 1.2 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di Kebun PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah Wonosobo terbagi menjadi dua, yaitu:

### 1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tujuan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis*) di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah Wonosobo.
2. Mengetahui tahapan proses pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis*) di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah Wonosobo.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di Kebun Teh PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah Wonosobo terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Manfaat untuk mahasiswa
  - 1) Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
2. Manfaat untuk Perguruan Tinggi
  - 1) Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
3. Manfaat untuk lokasi magang
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan alternatif saran serta solusi beberapa permasalahan di lapang.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 3 Februari – 30 Mei 2025 di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah yang berlokasi di Desa Tlogomulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini, yaitu :

#### **1. Observasi**

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek yang ingin diamati dan kemudian mencatat data dan informasi yang didapatkan selama di tempat magang di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah Desa Tlogomulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

#### **2. Wawancara**

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab ataupun meminta informasi secara langsung kepada pembimbing praktisi dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

#### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan,

dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.

#### 4. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

#### 5. Pengumpulan Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.